

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat melakukan penarikan disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi peringatan 10 Muharam yang memiliki keterkaitan dengan peringatan Asyura dalam tradisi Islam Persia. Pengaruh tersebut masuk ke Cirebon melalui jalur perdagangan, dakwah, serta interaksi masyarakat pesisir dengan para ulama dan pedagang yang berasal dari wilayah Baghdad dan Persia. Dalam perkembangannya, tradisi Asyura mengalami proses akulturasi dengan budaya lokal Cirebon sehingga melahirkan Ritual Bubur Asyura yang memiliki ciri khas tersendiri, seperti penggunaan hasil bumi setempat, wadah takir, pembacaan doa-doa, serta pelaksanaan ritual yang disesuaikan dengan nilai dan tradisi masyarakat Cirebon tanpa menghilangkan unsur keislamannya.
2. Pengaruh Persia dalam Seni Brai di Cirebon tampak pada unsur-unsur kesenian Islam yang dibawa oleh tokoh dari Baghdad dan kemudian berkembang di lingkungan masyarakat Cirebon. Indikasi pengaruh tersebut terlihat pada penggunaan alat musik rebana yang memiliki kemiripan dengan instrumen musik Persia seperti *daf* dan *dayereh*, serta pada tradisi puji-pujian dan syair keagamaan

yang menjadi bagian utama pertunjukan Brai. Dalam proses perkembangannya, Seni Brai mengalami akulturasi dengan budaya lokal melalui penggunaan bahasa Cirebon, pola vokal khas daerah.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini masih diperlukan masukan-masukan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penting bagi penulis untuk memperbaiki hasil penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Penulis berharap agar para peneliti selanjutnya yang meneliti tentang Pengaruh Persia di Cirebon mengenai ritual bubur syura dan seni brai bisa lebih baik lagi dan lebih mendalam. Harapan penulis kepada peneliti selanjutnya baik. kajian yang sarna ataupun tidak, tetaplah semangat dalam menggali khazanah-khazanah sejarah di Indonesia.

